ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik
ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)
Jurnal Homepage https://etnik.rifainstitute.com

Kenaikan Ekspor dan Impor Tahun 2022 Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia

Rosiati Rima Pratiwi[1], Dita Ramadhanti[2], Afifah Sholihah[3], Dedek Kustiawati[4]

UIN Syarif Hidayatullah

Informasi Artikel

Histori Artikel:
Submit ***10 February 2023***
Accepted ***15 February 2023***
Published ***20 February 2023***

Email Author:
rosiatirima@gmail.com
ditaramadhanti95@gmail.com
afifahsholihah08@gmail.com
dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id

ABSTRACT

International trade is crucial for countries to fulfill their needs and boost their economies. The COVID-19 pandemic has affected domestic and international trade. Indonesia's economy remains relatively strong, with growth projections above global projections. National income is an important indicator for measuring a country's economic growth. There are three approaches to calculating national income: production, income, and expenditure. This study focuses on the expenditure approach. The purpose of this study is to examine the impact of the increase in exports and imports from October 2021-2022 on Indonesia's national income. The research was conducted by collecting and analyzing data from the Indonesian Central Bureau of Statistics (CBS), as well as utilizing library research methods. The findings suggest that changes in the value of exports and imports will affect national income, making them significant factors that impact a country's national income.

Keyword– *Export, Import, National Income*

ABSTRAK

Perdagangan internasional penting bagi negara untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian. Pandemi COVID-19 mempengaruhi perdagangan dalam negeri dan internasional. Perekonomian Indonesia masih relatif kuat dengan proyeksi pertumbuhan di atas proyeksi dunia. Pendapatan nasional adalah indikator penting untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Terdapat tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional, yakni produksi, pendapatan, dan pengeluaran. Dalam penelitian ini, fokus pada pendekatan pengeluaran.. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kenaikan ekspor dan impor pada bulan Oktober 2021-2022 terhadap pendapatan nasional Indonesia. Kegiatan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian atau menggunakan metode studi perpustakaan. Dalam penelitian data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan

pendapatan nasional akan terpengaruh oleh perubahan nilai ekspor dan impor, sehingga ekspor dan impor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya pendapatan nasional suatu negara.

Kata Kunci – Ekspor, Impor, Pendapatan Nasional

PENDAHULUAN

Sebuah negara tidak dapat bertahan tanpa interaksi antar degara karena adanya keterbatasan. Dalam kebutuhannya setiap negara melakukan perdagangan internasional agar kebutuhannya tercukupi. Perdagangan yang dilakukan juga bertujuan untuk menjaga perekonomian dari sebuah negara dalam upaya meningkatkan sebuah pendapatan negara. Pendapatan negara yaitu pemasukan sebuah negara yang dihasilkan oleh pajak, dana hibah, dan lainnya. Sejak pandemi COVID-19 tahun 2018 hingga sekarang menimbulkan pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang ada di dunia salah satunya yaitu di kegiatan perdagangan dalam negeri maupun internasional. Dalam pelaksanaan perdagangan internasional menurut Amir (dalam (Puji, 2019) sangatlah rumit karena adanya hambatan dari kegiatan tarif, bea, kota barang impor karena ada batasan-batasan politik. Ekonomi global mengalami perubahan yang signifikan begitu juga dengan ekonomi di Indonesia.

Pada tahun 2022 Perekonomian Indonesia berdasarkan data dari kementerian keuangan masih relatif resilien dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tetap di angka 5,3 persen dan proyeksi di tahun 2023 berada pada angka 5,0 persen dibandingkan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia yang mengalami koreksi ke bawah. Pada tahun 2022, proyeksi dari World Economic Outlook IMF hanya berada di angka 3,2 persen dan tahun depan pertumbuhan ekonomi dunia juga diperkirakan akan semakin melemah di angka 2,7 persen. Perekonomian Indonesia didukung oleh konsumsi rumah tangga, neraca perdagangan, dan investasi sebagai penopang utama.

Perekonomian suatu negara dapat diukur dari pendapatan nasional untuk melihat nilai yang dicapai dan nilai pengeluaran yang diproduksi dalam sebuah perekonomian tersebut.Pendapatan nasional juga dapat didefinisikan sebagai Produk Domestik Bruto atau PDB (Gross Domestic Product atau GDP), Produk Nasional Bruto atau PNB (Gross National Product atau GNP), dan National Income (NI). pendapatan nasional juga merupakan sebuah istilah yang menjelaskan tentang nilai barang-barang dan jasa-jasa dalam suatu tahun yang dihasilkan oleh suatu negara (Sentosa, 2020).

Pendapatan nasional adalah acuan sebagai data dan perbandingan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi serta kemajuan negara yang dapat menjadi pembanding dengan negara-negara lain dalam konteks persaingan dunia (Zainal et al., 2021). Dalam menghitung pendapatan nasional terdapat 3 pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran. Dalam penelitian ini berfokus pada pendekatan pengeluaran.

METODE

Kegiatan penelitian dilakukan melalui kajian pustaka yang meliputi pengumpulan data, pembacaan, pencatatan, dan analisis data dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Secara khusus, penelitian ini mengandalkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, yang merupakan badan pusat statistik di Indonesia yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menyebarluaskan statistik resmi. BPS

mengumpulkan data dari berbagai sumber, antara lain instansi pemerintah, swasta, dan rumah tangga, serta melakukan survei secara berkala untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan dan indikator ekonomi.

Penggunaan sumber data sekunder seperti yang disediakan oleh BPS adalah pendekatan penelitian umum dalam ilmu sosial, terutama dalam studi ekonomi dan bisnis, karena memungkinkan peneliti untuk mengakses kumpulan data yang besar dan beragam yang sulit atau tidak mungkin diperoleh. Dalam hal ini, data BPS memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja perdagangan internasional Indonesia, meliputi nilai dan volume ekspor dan impor, tujuan dan asal perdagangan, serta jenis dan jumlah barang dan jasa yang diperdagangkan. Penelitian mengandalkan data tersebut untuk menganalisis hubungan antara perdagangan internasional Indonesia dan pendapatan nasionalnya, yang diukur dengan pendekatan pengeluaran.

Penggunaan metode penelitian kepustakaan juga memungkinkan penelitian untuk meninjau dan menganalisis studi sebelumnya, laporan, dan artikel tentang topik, serta teori dan konsep yang relevan. Pendekatan ini membantu para peneliti untuk mengontekstualisasikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari BPS, dan untuk mengidentifikasi pola dan tren kinerja perdagangan internasional Indonesia dan dampaknya terhadap pendapatan nasional. Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang dinamika perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan berkontribusi pada pengetahuan yang ada tentang topik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekspor-Impor

Ekspor – impor merupakan dua hal yang berada di dalam lingkup perdagangan internasional. Ekspor diartikan sebagai mengeluarkan atau membawa barang yang berasal dari pasar atau produk domestik (dalam daerah pabean) ke suatu tempat tertentu di luar negeri (luar daerah pabean) dengan tujuan dipertukarkan atau dijual. Sedangkan pengertian impor adalah sebaliknya daripada ekspor (Nasional), 2009).

Catatan yang berisi nilai barang-barang yang diimpor maupun ekspor merupakan pengertian dari sebuah neraca perdagangan. Impor barang yang dilakukan oleh sebuah negara menimbulkan suatu kewajiban yaitu membayar ke luar negeri atau menjadi utang negeri, sedangkan kegiatan impor dapat menimbulkan hak yang berupa penerimaan pembayaran atau piutang (Himawan & Noer, 2021). Apabila ekspor lebih besar daripada nilai impor maka disebut surplus, dan akan disebut defisit apabila nilai ekspor lebih kecil daripada nilai impor, serta akan seimbang apabila nilai ekspor dan impor sama nilai.

Perdagangan luar negeri terdiri dari ekspor dan impor barang-barang dengan cakupan komoditas semua jenis barang termasuk kecuali yang termasuk di bawah ini :

a. Pakaian dan perhiasan dari para penumpang dan awak alat angkut.
b. Barang-barang yang diekspor / diimpor dari suatu negara untuk digunakan untuk keperluan kedutaan besar negara tersebut.
c. Barang-barang yang digunakan untuk keperluan ekshebisi atau pameran.
d. Peti Kemas yang dimaksudkan untuk diisi kembali.
e. Uang, surat-surat berharga dan barang finansial lainnya.
f. Barang-barang contoh.

Sistem perdagangan luar negeri di Indonesia yaitu Statistik ekspor berdasarkan pada Sistem

Perdagangan Umum yang meliputi seluruh area geografi Indonesia. Sedangkan Statistik Impor berdasarkan pada Sistem Perdagangan Umum sejak tahun 2008. Sebelum tahun 2008 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus yang meliputi seluruh area geografi Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai Luar Negeri.

Ekspor dapat diartikan sebagai penjualan atau pengiriman barang atau jasa buatan dalam negeri ke negara-negara lain. Sedangkan impor dapat diartikan sebagai kegiatan sebaliknya, yaitu pembelian atau pengiriman barang atau jasa buatan luar negeri ke dalam negeri. Produk ekspor dan impor yang dilakukan oleh Indonesia terdiri dari ekspor Migas-NonMigas (Utami, 2019).

Febriyanti menjelaskan dari segi teoritis variabel bebas seperti ekspor dan impor berpengaruh positif secara simultan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Nilai impor tergantung dari nilai tingkat pendapatan nasional negara tersebut, semakin tinggi pendapatan nasional, semakin rendah produksi barang dalam negeri, semakin tinggi impor sebagai akibat dari banyaknya kebocoran pendapatan nasional (Hanifah, 2022).

Dalam sektor ekspor harga dari suatu barang atau jasa yang dijual akan lebih mahal daripada penjualan yang dilakukan di dalam negeri. Keuntungan yang didapat atas penjualan ekspor dapat menjadi sebuah devisa atau masuknya uang asing ke sebuah negara. Devisa dapat digunakan untuk pembayaran atas pembelian barang impor (Rochman, 2009).

Dalam sektor impor dilakukan oleh Indonesia apabila harga dari sebuah barang yang dibutuhkan jauh lebih murah atau barang yang tidak diproduksi di Indonesia. Namun, pada pelaksanaan impor barang yang dilakukan dapat membuat penurunan sebuah negara karena mengurangi penjualan barang yang telah diproduksi dalam negeri juga mengurangi pemasukan pajak yang akan diterima oleh sebuah Negara (Adrian Sutedi, 2014). Pada tahun 2022 Indonesia masih dalam kategori yang stabil dalam perekonomiannya berdasarkan data dari kementerian keuangan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tetap di angka 5,3 persen dan proyeksi di tahun 2023 berada pada angka 5,0 persen**.**

Kegiatan ekspor-impor termasuk perekonomian terbuka atau disebut dengan perekonomian empat sector. Dalam perekonomian ini terdapat peran pemerintah (transaksi pemerintah), dan hubungan luar negeri (perdagangan dengan negara lain) (Wirawan, 2017).

Pendapatan Nasional

Ilmu ekonomi makro mencakup perekonomian secara keseluruhan. Ilmu ekonomi makro membahas atau menganalisis faktor-faktor penentu *output* nasional atau produk nasional. Produk nasional yang dimaksud dapat berupa pendapatan nasional suatu negara. Pendapatan nasional atau produk nasional adalah istilah yang menerangkan tentang nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam suatu tahun tertentu (Sentosa, 2020). Pendapatan nasional dapat digambarkan dengan kesejahteraan masyarakat. Besarnya pendapatan nasional sama dengan produk nasional ynag dipengaruhi beberapa faktor antara lain ketersedian faktor produksi, keterampilan dan keahlian tenaga kerja, kemajuan teknologi produksi, modal ynag dialokasikan, serta stabilitas nasional (Mulyasari, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional:

1. Keseluruhan Permintaan dan Penawaran (Agregrate Demand and Supply)
2. Investas
3. Konsumsi dan tabungan

Manfaat pendapatan nasional (Mulyasari, 2020):

1. Membandingkan kemajuan perekonomian Negara dari waktu ke waktu.

2. Menilai kinerja ekonomi suatu bangsa.
3. Sebagi pedoman merumuskan kebijakan pemerinta.
4. Mengetahui dan menelaah susunan atau struktur perekonomian
5. Mengetahui pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita.
6. Membandingkan perekonomian antardaerah atau antarnegara.

Distribusi pendapatan harus secara merata agar tidak adanya ketimpangan dalam kemakmuran masyarakat.Ketimpangan dalam distribusi dapat diukur menggunakan Koefisien Gini dalam bentuk Kurva Lorenz.

Nilai Koefisien (x)	Distribusi Pendapatan
X=0	Merata sempurna
<0,4	Tingkat ketimpangan rendah
0,4-0,5	Tingkat ketimpangan sedang
0,5-<0,1	Tingkat ketimpangan tinggai
X=1	Tidak merata sempurna (dikuasai oleh satu pihak)

Tabel 1 *sumber:* (Mulyasari, 2020)

Gambar 1 *sumber:* (Mulyasari, 2020)

Ada 3 pendekatan yang digunakan dalam menghitung pendapatan nasional:

1. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

   Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi meliputi penjumlahan nilai (harga dikalikan jumlah barang dan jasa) yang dihasilkan seluruh produk yang dihasilkan suatu negara dari industri, agraris, ekstraktif, jasa dan niaga selama satu periode tertentu.

   Perhitungan pendekatan nasional dengan pendekatan produksi dilakukan dengan cara : menghitung nilai barang akhir

$$Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \cdots + (P_n \times Q_n)$$

   Keterangan :

   Y = national Income (pendapatan nasional)

   P = harga barang dan jasa

   Q = jumlah barang dan jasa

   1,2,3, dan n = jenis barang dan jasa

2. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan / penerimaan dapat dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh yang diterima rumah tangga konsumsi dalam suatu negara selama satu periode tertentu sebagai imbalan atas faktor – faktor produksi yang diberikan kepada perusahaan. Pendapatan/Penerimaannya berupa sewa (*rent*), upah (*wage*) bunga (*interest*), dan laba (*profit*). Rumur perhitungannya yaitu,

$$Y = R + W + I + P$$

Keterangan:
Y = pendapatan nasional
R = rent (sewa)
W = Wages (upah)
I = Interest (bunga)
P = profit (keuntungan)

3. Pendekatan Pengeluaran

Pendapatan nasional yang dihitung dengan menggunakan pendekatan pengeluaran yaitu dengan menjumlahkan empat komponen pendapatan nasional menurut metode pengeluaran (Sentosa, 2020). Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dapat diselesaikan dengan rumus sebagai berikut

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:
Y = pendapatan nasional
C = konsumsi
I = investasi
G = pengeluaran pemerintah
X = ekspor
M = impor

Dengan menjumlahkan keseluruhan dari pengeluaran tersebut dalam satu periode tertentu (biasanya dalam satu tahun) akan diperoleh pendapatan nasional.

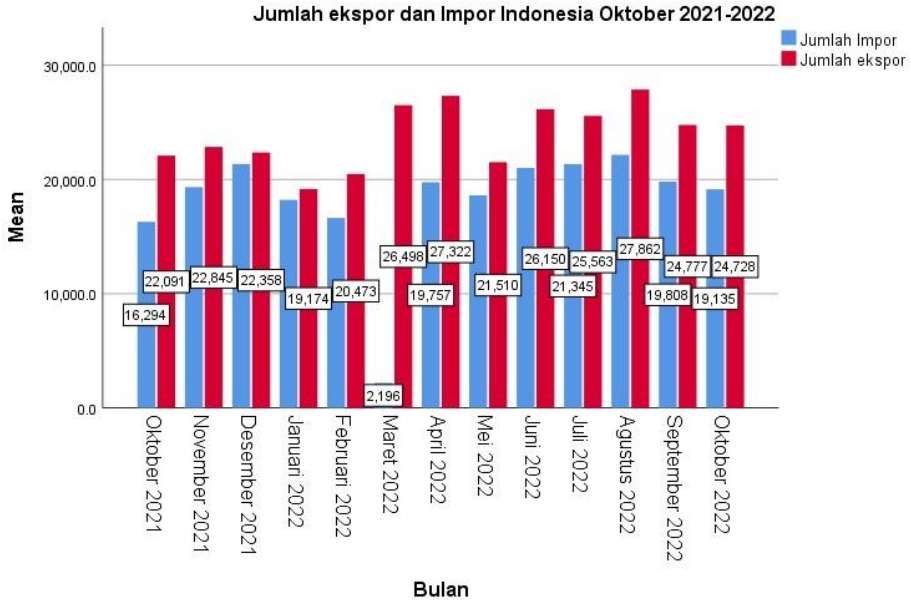

Bagan 1 *Sumber : https://www.bps.go.id/*

Menurut data pada tabel di bawah nilai impor dan ekspor yang diperoleh dari Badan Statistik Nasional, nilai ekspor Indonesia Oktober 2021-Oktober 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impornya.

Indonesia	Nilai Ekspor (Juta US$)		Nilai Impor (Juta US$)	
	2022	2021	2022	2021
	Oktober	Oktober	Oktober	Oktober
Indonesia	24 728.4	22 091.0	19 135.4	16 293.6

***Tabel 2** Sumber : https://www.bps.go.id/*

Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–Oktober 2022 mencapai US$219,35 miliar, naik 33,49 persen dibanding periode yang sama tahun 2021. Nilai ekspor Indonesia Oktober 2022 mencapai US$24,80 miliar atau turun 10,99 persen dibanding ekspor Agustus 2022. Dibanding Oktober 2021, nilai ekspor Oktober 2022 naik sebesar 20,28 persen. Nilai impor Indonesia Oktober 2022 mencapai US$19,81 miliar naik 22,01 persen dibanding Oktober 2021.

Berdasarkan data di atas bahwa pendapatan nasional berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Dengan nilai konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah yang konstan maka pendapatan nasional Indonesia akan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan nasional ini disebabkan nilai ekspor lebih besar daripada nilai impornya atau bisa disebut surplus.

SIMPULAN

Pendapatan nasional akan terpengaruh oleh perubahan nilai ekspor dan impor, sehingga ekspor dan impor menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam tinggi rendahnya pendapatan nasional suatu negara. Nilai pendapatan nasional akan meningkat jika nilai ekspor lebih tinggi dibandingkan dengan nilai impornya. Sebaliknya, jika nilai impor lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekspornya maka pendapatan nasional suatu negara akan mengalami penurunan.

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa nilai ekspor Indonesia pada Oktober 2022 meningkat dari tahun sebelumnya, begitu pun dengan nilai impor Indonesia pada Oktober 2022. Namun akumulasi nilai ekspor pada Oktober 2021- Oktober 2022 lebih tinggi dari pada akumulasi nilai impornya, dengan demikian pendapatan nasional di Indonesia akan meningkat.

Kontribusi ekspor dan impor terhadap pendapatan nasional Indonesia terbilang cukup besar. Hal ini mengindikasi pendapatan nasional yang diperoleh tahun 2022 lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Namun pemerintahan Indonesia masih terus harus fokus dalam rangka lebih meningkatkan nilai ekspor dengan memerdayakan sumber daya alam yang ada. Penataan ulang ekspor dan impor juga dapat dilakukan untuk menyejahterakan dan melindungi masyarakat dari dampak buruk dimasa yang akan datang. Pemerintah juga dapat lebih tegas dalam menekan tingkat penyelundupan barang-barang yang bersifat merusak.

BIBLIOGRAFI

Adrian Sutedi, S. H. (2014). *Hukum Ekspor Impor*. RAS.

Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, *2*(6), 107–126. https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275

Himawan, M. A. D., & Noer, S. H. (2021). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Ditinjau Dari Resiliensi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *10*(4), 2424. https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4194

https://www.bps.go.id/, diakses tanggal 1 Desember 2022

Mulyasari, W. R. (2020). Ekonomi Kelas XI. In *Repositori Kemdikbud* (Vol. 1).

Nasional), (Kementerian Pendidikan. (2009). *Ekspor Impor*. 712.

Rochman, A. M. (2009). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Perdagangan, Industri Dan Moneter*, *3*(1), 1–25.

Sentosa, E. (2020). Ekonomi Makro (Analisis Pendapatan Nasional) Disusun. In *1-50*.

Utami, A. (2019). *Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Wirawan, N. (2017). Cara Mudah Memahami Matematika Ekonomi Dan Bisnis. In *Keraras Emas* (6th ed.).

Zainal, H., Kasnelly, S., & Dirgahayu. (2021). *Dosen 3 Mahasiswa*. *4*(2), 34–43.

Copyright holder:
Rosiati Rima Pratiwi, Dita Ramadhanti, Afifah Sholihah, Dedek Kustiawati **(2023)**
First publication right:
ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik